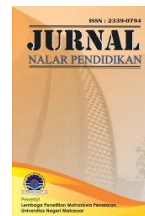




JURNAL NALAR PENDIDIKAN

ISSN [E]: 2477-0515 ISSN [P]: 2339-0794

DOI: 10.26858/jnp.v9i1.24159

Online: <https://ojs.unm.ac.id/nalar>

POTRET PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG DI TENGAH PANDEMI *COVID-19*

Afifah Nurfaida

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

1810631080170@student.unsika.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan proses pembelajaran PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang dilakukan oleh mahasiswa UNSIKA di tengah pandemi *COVID-19* dan menganalisa faktor-faktor yang menjadi kendala mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Subjek Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNSIKA. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data berupa kuesioner sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan melalui *Google Form* kepada 100 mahasiswa UNSIKA yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki mahasiswa UNSIKA ketika melakukan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *COVID-19* sangat menurun. (2) Kendala yang dirasakan mahasiswa UNSIKA ketika pjj, seperti susah mencari sinyal, ketidaksiapan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi untuk komunikasi secara daring, dan keadaan dirumah yang kurang nyaman sehingga dapat menghilangkan fokus dalam pembelajaran. (3) Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa UNSIKA dalam melakukan kegiatan PJJ seperti mahasiswa lebih aktif dalam membantu orangtua di rumah dan dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia. Kualitas kontrol mutu pendidikan menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik dalam penyesuaian pembelajaran yang tradisional berubah menjadi fleksibel dan dapat membuat sebagian pelajar mulai resah. PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dinilai cukup efektif untuk mencegah penyebaran *COVID-19* di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Pembelajaran Jarak Jauh, Wabah *COVID-19*

PORTRAIT ONLINE LEARNING STUDENTS THE UNIVERSITY OF SINGAPERBANGSA KARAWANG IN THE MIDDLE OF THE *COVID-19* PANDEMIC

Abstract

The purpose of this study was to obtain an overview of the PJJ (Distance Learning) learning process activities carried out by UNSIKA students in the midst of the *COVID-19* pandemic and analyze the factors that hinder students in the distance learning process. The subjects of this study were all UNSIKA students. The research method used by the researcher is a qualitative research. Data collection techniques in the form of a questionnaire as data collection is carried out by giving a set of questions via *Google Form* to 100 UNSIKA students who are used as respondents to answer. The results showed that: (1) Viewed from the cognitive, affective, and psychomotor aspects of UNSIKA students when conducting the distance learning process during the *COVID-19* pandemic, it was greatly decreased. (2) Obstacles felt by UNSIKA students during Pjj, such as difficulty finding signals, unpreparedness in using applications for online communication, and uncomfortable home conditions so that they can lose focus in learning. (3) The positive impact felt by UNSIKA students in conducting PJJ activities such as students being more active in helping parents at home and can provide benefits, namely increasing awareness to master current technological advances and overcome problems in the education process in Indonesia. The quality of education quality control is a challenge for both educators and students in adapting traditional learning to become flexible and can make some students start to get restless. PJJ (Distance Learning) is considered effective enough to prevent the spread of *COVID-19* in the educational environment.

Keywords: *Quality of Education, Distance Learning, COVID-19*

PENDAHULUAN

Memasuki tahun 2020 Indonesia dikejutkan dengan wabah penyakit yang dikenal dengan sebutan virus corona. [1] Virus yang dapat menyebar secara cepat dan menular kepada manusia sehingga dapat. Menurut *World Health Organization* menyatakan bahwa virus corona merupakan wabah yang penularannya begitu cepat menyebar ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. [2] Pendidikan di Indonesia sangatlah menurun karena pandemi Covid-19 dan memberi dampak untuk khususnya pada sektor pendidikan sehingga pemerintahan mengeluarkan kebijakan baru untuk pembelajaran jarak jauh baik siswa maupun mahasiswa. [3]

Tak disangka cepatnya penyebaran virus corona menjadi pertarungan nyawa manusia, angka yang kian hari semakin tinggi dapat dirasakan di berbagai belahan bumi saat ini. Tak hanya itu, korban yang meninggal merupakan tenaga medis sendiri karena terpapar oleh virus yang ada di dalam tubuh pasien Covid-19. Hal ini menyebabkan permasalahan yang sangat serius dan harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk dapat mengatasi masalah ini pemerintah harus sigap dalam menanggapi permasalahan wabah virus corona yang sangat cepat penularannya. [4]

Terjadinya pandemi Covid-19 mahasiswa dituntut untuk lebih memahami proses pembelajaran secara daring dan menguasai teknologi demi melakukan pembelajaran daring. Sebelum terjadinya wabah virus Covid-19 pembelajaran sangatlah efektif dan menguntungkan untuk mahasiswa UNSIKA. Dilihat dari data yang sudah terkumpul bahwa pembelajaran daring tanpa improvisasi membuat sebagian besar mahasiswa merasakan jenuh dan membosankan dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka. Penelitian ini dikaji sebagai gambaran bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak tersendiri baik itu buruk maupun baik yang dialami mahasiswa UNSIKA. Dengan begitu mahasiswa dan tenaga pendidik dapat melihat dan mengevaluasi kekurangan yang dilakukan selama proses pembelajaran jarak jauh.

Menurut (Kuntarto, E. (2017), [5] menyatakan bahwa Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. [6] Pembelajaran daring membuat beberapa mahasiswa memiliki kendala tersendiri, bukan hanya sistem media pembelajaran namun, permasalahan kuota internet juga membuat para mahasiswa menjadi kesulitan dalam melakukan

pembelajaran jarak jauh. [7] Pembelajaran daring mengalami kemerosotan yang sangat parah dan menyebabkan dinamika pendidikan turun secara tidak langsung, permasalahan yang dihadapi pendidik serta peserta didik membuat keresahan dalam pembelajaran jarak jauh. [4]

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sudah mulai ditetapkan dari bulan Maret ketika surat edaran dari kemendikbud turun. Sampai saat ini Kemendikbud telah mengeluarkan 3 surat edaran untuk mencegah penyebaran virus corona, diantaranya adalah tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud, [8] tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan dan terakhir tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid 19). [9]

Akibat adanya wabah virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia, menyebabkan terjadinya dampak buruk terhadap mutu pendidikan yaitu dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi. Dampak yang diberikan Covid-19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. [10] Dalam rangka memutuskan rantai penyebaran Covid-19, pemerintah mengambil langkah untuk tetap dapat menerapkan proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah secara daring. Upaya ini dilakukan demi mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif tanpa harus bertatap muka secara langsung di sekolah maupun di kampus. WHF (*Work From Home*) atau bekerja dari rumah merupakan solusi untuk saat ini, dengan demikian adanya pembatasan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan semua instansi lembaga pendidikan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). [11]

Proses perkembangan belajar sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan dalam sebuah studi pendidikan, maka dari itu bagaimana jika studi yang terbiasa dilakukan di ruang lingkup sosial atau masyarakat kini berubah menjadi lebih fleksibel tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekitar dalam mengembangkan proses belajar mengajar. Dalam situasi saat ini, pendidik dituntut untuk melakukan perubahan dalam aspek media pembelajaran sampai dengan cara

menyampaikan bahan ajar untuk dapat mengantisipasi pembelajaran yang sangat monoton. Persiapan yang dilakukan pendidik dan peserta didik harus bisa beradaptasi dengan iklim digital yang memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar secara efektif. Pada dasarnya teknologi saat ini menjadi hal utama dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat melakukan interaksi antara satu dengan yang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan beberapa pertanyaan melalui *Google Form* mengenai proses pembelajaran jarak jauh kepada mahasiswa UNSIKA demi mendapatkan informasi. Pertanyaan yang diberikan terfokus kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Aspek tersebut memberikan dampak kelebihan dan kekurangan dari Pembelajaran Jarak Jauh. pembelajaran daring mendorong mahasiswa untuk melakukan *social distancing* demi memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi serta gambaran dalam ruang lingkup proses pembelajaran daring oleh mahasiswa UNSIKA di tengah pandemi Covid-19. Dengan begitu peneliti akan lebih mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran selama pandemi Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data berupa angket atau kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan dan disebarluaskan melalui media sosial WhatsApp dengan *Google Form* dan diisi oleh 100 mahasiswa UNSIKA dari berbagai program studi. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa UNSIKA dari berbagai program studi, 25 mahasiswa FKIP (Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan), 25 mahasiswa FH (Fakultas Hukum), 20 mahasiswa FSIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik), 20 mahasiswa FAI (Fakultas Agama Islam) dan 10 mahasiswa FIKES (Fakultas Ilmu kesehatan).

Peneliti menggunakan sumber data primer sebagai pengumpulan data untuk menjawab berbagai permasalahan yang mengacu pada dampak aktivitas belajar di rumah, serta dapat mengetahui bagaimana potret kehidupan belajar kegiatan belajar mahasiswa UNSIKA di tengah pandemi wabah virus corona. Adapun sifat dari studi yang dilakukan adalah deskriptif analisis yaitu memberikan edukasi dan

pemahaman kepada pembaca, serta jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Setelah menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, hasil jawaban responden akan diolah menjadi jurnal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan [12]. Analisis data penelitian tahap reduksi data merupakan tahap mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu di kelompokkan datanya. Tahap display data merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian dan yang tidak perlu dibuang. Tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan (Miles, M. B., & Huberman, M., 1994). [12]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk mengetahui gambaran kehidupan belajar mahasiswa UNSIKA di tengah pandemi, digunakan analisis deskriptif berdasarkan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Hasil yang didapat oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data berupa kuesioner yaitu peneliti menemukan beberapa faktor serta dampak yang terjadi pada mahasiswa UNSIKA dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi. Sebanyak 100 mahasiswa dari berbagai fakultas mengisi kuesioner yang telah disebarluaskan oleh peneliti. Tanggapan yang diberikan sangatlah bervariasi, mulai dari kelebihan serta kekurangan pembelajaran jarak jauh yang dirasakan mahasiswa sendiri. Dari 100 responden, 80% mahasiswa sudah mengetahui definisi dari pembelajaran jarak jauh yang sudah mulai dilaksanakan pada awal tahun 2020.

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa ada beberapa dampak yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Diantaranya a). Kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen, dari data menghasilkan sekitar 50% mahasiswa memahami materi yang telah diberikan. Karena keterbatasan interaksi dengan tenaga pengajar, yaitu dosen dan mahasiswa yang belum terbiasa belajar mandiri. Selain itu, mahasiswa menilai bahwa proses pembelajaran yang diberikan

dosen lebih banyak tugas dibanding materi belajar. Sehingga menyebabkan pemahaman yang masih kurang maksimal terhadap suatu pembelajaran jarak jauh. b). Mahasiswa kurang leluasa dalam mengaplikasikan prinsip dan konsep proses pembelajaran jarak jauh, karena faktor keterbatasan komunikasi yang terjadi secara tidak langsung. Menurut data produktivitas serta kreativitas mahasiswa menurun, 80% mahasiswa merasakan bahwa pembelajaran jarak jauh menyebabkan lemahnya proses kemampuan dalam menghasilkan keterampilan tidak efektif di tengah pandemi. Ranah kognitif merupakan suatu penggambaran pencapaian pelajar dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

Pada dasarnya proses pembelajaran jarak jauh mempengaruhi pada perbuatan yang dilakukan atas dorongan perasaan dan emosi sebagai minat, sikap, dan penghargaan dalam belajar [13]. Menurut data yang sudah terkumpul mahasiswa UNSIKA merasakan beberapa hal dari pembelajaran jarak jauh. diantaranya a). 90% mahasiswa mengeluh karena jaringan internet yang tidak memadai dalam proses belajar mengajar jarak jauh. menyebabkan luapan perasaan yang tidak terkontrol dan membuat jenuh, sehingga mahasiswa mengalami penurunan minat belajar serta tidak mendapatkan motivasi karena faktor sinyal atau jaringan. Karena pada umumnya jaringan internet merupakan salah satu yang paling utama dalam pembelajaran jarak jauh, dengan fasilitas jaringan internet yang memadai, memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh b). Penyesuaian interaksi dengan teman ternyata membantu individu lebih mempunyai penilaian terhadap dirinya sendiri. Karena teman merupakan salah satu tempat untuk menilai kita dalam kehidupan sehari-hari. 90% mahasiswa UNSIKA rindu akan berkumpul bersama teman-temannya, terlebih jika ada mahasiswa aktif dalam organisasi yang dilakukan di kampus. c). Sikap atau perilaku menunjukkan secara efektif pada proses pembelajaran, 70% mahasiswa UNSIKA terlihat tidak antusias dalam melakukan pembelajaran daring. Beberapa hal yang menjadikan ketidak antusiasan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, seperti cara berpakaian yang bebas, tidak mengikuti kaidah yang berlaku, jenuh dalam mendengarkan materi, dan gangguan terhadap pekerjaan rumah. Sehingga menyebabkan penurunan sikap atau tingkah laku mahasiswa terhadap proses pembelajaran jarak jauh yang berlaku. Koneksi internet yang tidak stabil dan motivasi belajar

mahasiswa menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran daring [14].

Dalam pembelajaran jarak jauh, kehidupan mahasiswa lebih tidak stabil melakukan kegiatan proses belajar mengajar di rumah, demikian dengan keterampilan psikomotorik yang tidak dilatih secara terus menerus. 70% mahasiswa UNSIKA hanya melihat dan memahami dosen mengajar melalui via *online*, setelah itu mengerjakan tugas yang diberikan untuk dapat memahami materi. Mengakibatkan kurangnya keterampilan dalam melatih kinerja otot atau saraf yang ada di dalam tubuh seseorang. Salah satunya adalah keterampilan berbicara, sebelum datangnya virus corona mahasiswa lebih aktif berbicara karena kesesuaian prosedur perkuliahan masih seperti biasa. Namun, berbeda dengan sekarang di tengah pandemi yang kian memicu terjadinya penurunan keterampilan psikomotorik, seperti berbicara tidak secara leluasa dalam pembelajaran jarak jauh karena jangkauan komunikasi yang terbatas. Penurunan kemampuan psikomotorik dapat dirasakan oleh mahasiswa dari fakultas teknik maupun farmasi, karena mahasiswa lebih menggunakan peralatan yang dibutuhkan di kampus dan dalam masa pandemi mereka harus mampu belajar tanpa menggunakan praktek percobaan yang pada umumnya dilakukan seperti biasa di kampus.

Dari data yang ada, secara psikomotorik mahasiswa UNSIKA lebih senang belajar di rumah karena lebih menghemat waktu untuk dalam perjalanan. Tidak harus bersusah payah untuk berjalan menuju kampus, serta fleksibel dalam berpakaian juga dianggap sebagai salah satu hal positif dari pembelajaran jarak jauh. Pemahaman seperti itu tidak dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik yang ada dalam diri mahasiswa.

Ada beberapa hal yang mengacu pada potret kegiatan positif mahasiswa selama masa pandemi berlangsung, seperti a). Mahasiswa lebih di aktif dalam membantu kegiatan di rumah, menurut data yang diperoleh 60% mahasiswa UNSIKA menjawab melakukan kegiatan di rumah dengan cara membantu usaha orang tua. b). Mahasiswa UNSIKA antusias dalam mengikuti webinar yang diadakan dari berbagai sumber. c). Mahasiswa lebih aktif dalam menjaga lingkungan sekitar, untuk pencegahan virus corona dan d). Melakukan kebersamaan bersama keluarga tercinta di rumah.

Pembelajaran jarak jauh ternyata lebih efektif dalam memberikan penugasan, kini mahasiswa lebih

mudah memberikan hasil tugas yang diberikan melalui berbagai media pembelajaran serta menghemat kertas yang terbiasa dijadikan suatu bentuk pengumpulan tugas. Beberapa hal yang dirindukan mahasiswa UNSIKA selama masa pandemi berlangsung, seperti a). Proses belajar mengajar b). Berdiskusi atau bertukar pikiran bersama teman-teman c). Kerja kelompok, serta kerja tim yang diadakan oleh kelompok organisasi. d). Pergi ke kantin untuk mendapatkan menu favorit dan e). Bertemu dengan seseorang yang dikagumi.

Pembelajaran daring memiliki tantangan khusus, lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah saat melaksanakan menyebabkan dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa mahasiswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan ulasan dari dosen [15]. Sebagian besar mahasiswa UNSIKA untuk dapat terus berproses serta mengembangkan pola pikir yang lebih baik kedepannya. Dengan adanya pandemi ini kita dipaksa untuk dapat beradaptasi dan menyesuaikan perubahan itu sendiri.

KESIMPULAN

Belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh membuat bagi sekelompok orang sangat sulit untuk

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Ellyvon, "Setahun Pandemi Covid-19, Ini 6 Teori Konspirasi Menyesatkan di Dunia," Mar. 2021. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/03/02/170300723/setahun-pandemi-covid-19-ini-6-teori-konspirasi-menyebabkan-di-dunia?page=all>.
- [2] R. P. S. Tanjung, "Model Belajar Anak Usia Dini di Era Covid-19," 2020. <http://asaberita.com/model-belajar-anak-usia-dini-di-era-covid-19/>.
- [3] I. G. A. A. Wulandari and G. N. S. Agustika, "Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha)," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 8, no. 3, pp. 515–526, 2020, doi: 10.23887/jjpgsd.v8i3.29259.
- [4] A. Y. Ulfa and H. Mutiah, "Dampak Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Peserta Didik)," *J. Pendidik. Sang Surya*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/j>
- melakukan suatu aktivitas yang tidak terbiasa. Namun, kita harus terbiasa dengan kondisi yang seperti ini perubahan jangka waktu yang cepat. Perkembangan proses belajar mengajar dari rumah menjadikan gambaran bahwa terdapat dampak negatif dan positif yang berlaku pada pembelajaran jarak jauh. Adanya pandemi Covid-19 juga memberikan hikmah bagi kita, dengan bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan kepada umatnya.
- Mutu pendidikan di Indonesia pada saat pandemi sangatlah memberi pengaruh dalam proses belajar mengajar. Dengan pemerintah melakukan upaya dan kebijakan tersebut, diharapkan memberikan suatu perubahan yang baik dalam mengimplementasikan mutu pendidikan di era padandemi.
- Potret kehidupan belajar mahasiswa UNSIKA ditengah pandemi dapat menimbulkan terjadinya dampak serta faktor dalam pembelajaran jarak jauh. Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi Covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui *online*, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan di Indonesia.
- pss/article/view/36.
- [5] E. Kurtarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," *J. Indones. Lang. Educ. Lit.*, vol. 1, no. 2, pp. 207–220, 2017, doi: 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- [6] H. Sri, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," 2020. <https://bdjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.
- [7] E. Susilowati, "Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp ?," *J. Pendidik. Mat. Raflesia*, vol. 05, no. 03, pp. 1–25, 2020, doi: 10.33449/jpmr.v5i3.12896.
- [8] Krisiandi, "Setahun Covid-19 di Indonesia: Refleksi Pembelajaran Jarak Jauh dan Harapan Tatap Muka Lagi," *msn.com*, 2021. <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/setahun-covid-19-di-indonesia-refleksi-pembelajaran-jarak-jauh-dan-harapan-tatap-muka-lagi/ar->

- BB1e7XIA?pc=EUPP_.
- [9] Nurkolis and Muhdi, “Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 212–228, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.535.
- [10] O. I. Handarini and S. S. Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19,” *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 8, no. 3, pp. 496–503, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>.
- [11] L. Samijan, “Kebijakan Pendidikan Diera Covid 19,” 2020. <https://tegas.co/2020/07/24/kebijakan-pendidikan-diera-covid-19/>.
- [12] M. B. Miles and A. M. Huberman, “Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru,” Jakarta: UI Press, 1992.
- [13] Annilta, “Pengembangan Kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik,” 2015. <https://annilta.wordpress.com/2015/06/03/pengembangan-kemampuan-kognitif-afektif-dan-psikomotorik/>.
- [14] A. Palimbong, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako,” *Jurpis J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 17, no. 2, pp. 185–198, 2020.
- [15] A. Sadikin and A. Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *Biodik J. Ilm. Pendidik. Biol.*, vol. 6, no. 2, pp. 214–224, 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.